

PENGARUH *ENTREPRENEURSHIP CHARACTERISTIC*, DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP *ENTREPRENEURSHIP INTENSITY*

Sofiatul Khotimah¹, Viviana Mayasari², Bambang Sunarko³
sofiatul_k@yahoo.com., viviana120384@gamil.com., bambang.sunarko94@yahoo.com
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman

Abstrak

Penelitian ini secara garis besar bertujuan untuk melihat pengaruh *entrepreneurship characteristic*, *adversity intelligence*, *self efficacy* terhadap *entrepreneur intention*. Penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)* teknik modeling statistik yang bersifat *cross-sectional* menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Saat ini penelitian yang terkait pengaruh *entrepreneurship characteristic*, *self efficacy* dan *entrepreneur intention* masih sangatlah terbatas padahal hal tersebut sangat penting untuk melihat kesiapan personal untuk melakukan kegiatan berwirausaha yang dalam penelitian ini menggunakan proxy *entrepreneurship characteristic*, *self efficacy* dan *entrepreneur intention*. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Entrepreneurial Charactersitics Questionnaire (ECQ)*. Hasil Penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif signifikan *entrepreneurship characteristic* terhadap *entrepreneurship intensity*, *Self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *entrepreneurship intensity*.

Kata Kunci : *entrepreneurship characteristic*, *self efficacy*, dan *entrepreneur intention*

Abstract

This research outline aims to see the influence of entrepreneurship characteristic, adversity intelligence, self efficacy towards entrepreneur intention. This research used Structural Equation Modeling (SEM) Statistical modeling technique that is cross-sectional using path analysis. Currently, the research related to the influence of entrepreneurship characteristic, adversity intelligence, self efficacy and entrepreneur intention is still very limited when it is very important to see personal readiness to conduct entrepreneurial activities which in this research using proxy entrepreneurship characteristic, adversity intelligence, self efficacy and entrepreneur intention. The questionnaire used in this study used Entrepreneurial Charactersitics Questionnaire (ECQ). The result of the research shows that there is a significant positive relationship of entrepreneurship characteristic to entrepreneurship, self efficacy has a significant positive effect on entrepreneurship intensity.

Keywords : *entrepreneurship characteristic*, *self efficacy*, *entrepreneur intention*

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan bagian kelompok masyarakat yang relatif dinamis, yang dapat mengikuti perubahan yang terjadi dalam masyarakat, dan dengan kapasitas intelektualnya mahasiswa mampu mengembangkan diri. Mahasiswa adalah seseorang yang sudah memasuki tahap dewasa. Seseorang yang dewasa dituntut untuk bisa lebih mandiri dan tidak banyak bergantung dengan orang lain. Mahasiswa dalam hal ini sudah mulai memiliki tanggung jawab dan mulai belajar untuk lebih mandiri akan cenderung memiliki dorongan untuk bisa melakukan sesuatu yang lebih berguna untuk dirinya sendiri bahkan mungkin berguna untuk orang lain.

Saat inilah mahasiswa mulai memiliki dorongan untuk mengikuti kegiatan di luar agenda perkuliahan yang dinilai dapat menggali potensi diri dan menumbuhkan rasa tanggung jawab serta kemandirian, kegiatan itu seperti kepanitiaan suatu acara, organisasi intra maupun ekstra kampus, lomba, dan juga wirausaha. Kegiatan- kegiatan ini selain bisa meningkatkan *soft skill* mahasiswa, seringkali juga mendatangkan keuntungan finansial bagi mahasiswa.

Pengangguran saat ini dikhawatirkan akan terus meningkat jika perguruan tinggi sebagai lembaga pencetak sarjana tidak memiliki kemampuan mengarahkan peserta didik dan alumninya menciptakan lapangan kerja setelah lulus. Ditambah rendahnya motivasi generasi muda Indonesia dalam berwirausaha, hal ini menjadi pemikiran serius berbagai pihak baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Fenomena ini semakin menambah beban pemerintah dalam mengurangi pengangguran.

Wirausaha merupakan alternatif pilihan yang cukup tepat bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensinya. Survey BPS tahun 2012 menemukan

hanya terdapat sekitar 8 persen lulusan perguruan tinggi yang tertarik menekuni bidang kewirausahaan, sisanya 92 persen memilih untuk bekerja menjadi karyawan. Mahasiswa relatif lebih tertarik pada keinginan untuk mendapat pekerjaan pada badan usaha milik pemerintah atau swasta setelah menyelesaikan pendidikannya.

Tingkat pengangguran yang semakin meningkat membuat kegiatan wirausaha menjadi salah satu kegiatan yang perlu dipertimbangkan dalam mengembangkan diri. Beberapa penelitian menyatakan bahwa para *entrepreneur* memiliki kapasitas yang tinggi untuk tahan terhadap situasi ambigu, dan juga telah diyakini bahwa karakteristik *ambiguity tolerance* merupakan salah satu karakter *entrepreneur* (Bezzina, 2010). Selain itu karakter *entrepreneur* yaitu *self-confidence*, lebih kreatif, imajinatif, dan inovatif dari *non entrepreneur*. Dimensi *risk-taking propensity* bisa digambarkan sebagai kecenderungan seseorang untuk mengambil suatu resiko. Dimensi ini juga dianggap sebagai karakteristik kewirausahaan yang pertama kali diidentifikasi.

Keyakinan diri (*self efficacy*) adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan diri dan memiliki peluang untuk berhasil mencapai tujuan tertentu. Keyakinan menjadi faktor penting ketika seseorang terjun ke dunia wirausaha agar lebih mantap dan optimis melangkah ke depan. Intensi berwirausaha (*entrepreneur intention*) dapat diartikan sebagai langkah awal dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang. Menurut Veronika (2013), intensi berwirausaha merupakan kesungguhan niat seseorang untuk memunculkan kemampuan individu dalam menangani usaha yang mengarah pada upaya menciptakan pekerjaan. Menurut Ramdhani (2010) intensi kewirausahaan adalah faktor

motivasi yang memengaruhi individu-individu untuk mengejar hasil-hasil wirausaha.

Berdasarkan uraian tersebut banyak faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berwirausaha. Adanya fenomena mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unsoed yang memiliki fenomena rata-rata melakukan usaha sampingan dengan berwirausaha makanan di lingkungan kampus membuat peneliti merasa tertarik untuk mengkaji beberapa faktor wirausaha. Peneliti ingin mengetahui pengaruh *entrepreneurship characteristic, adversity intelligence, self efficacy* terhadap *entrepreneur intention* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk *confirmatory reseach*, karena dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat dan sumber data yang spesifik. Adapun jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan melalui survey dan wawancara. Alat pengumpul data pada penelitian ini berupa kuesioner kepribadian *entrepreneur* yang mengacu pada alat ukur *Entrepreneurial Charactersitics Questionnaire (ECQ)* yang dikembangkan oleh Frank Bezzina (2010). Sampel penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsoed yang berjumlah 115 orang yang terdiri dari 35 orang mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan 80 orang mahasiswa berjenis kelamin perempuan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis yaitu *Regression weight* pada *Structural Equation Modeling (SEM)* yang digunakan untuk meneliti seberapa besar hubungan antar variabelnya. Model

penelitian digambarkan dengan analisis jalur path/diagram path.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis 1: Karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

Pada pengujian hipotesis I digunakan taraf signifikansi sebesar 5%, hal tersebut digunakan karena nilai $C.R \geq 1,96$. Parameter estimasi antara variabel nilai kreatif kohesif dan inovasi produknya menunjukkan hasil positif yang signifikan dengan nilai $C.R. = 3.58$. Sesuai dengan hipotesis I yang menyatakan *entrepreneurship characteristic* berpengaruh positif signifikan terhadap *entrepreneurship intensity*. Penelitian ini sejalan dengan Gorman et al., (1997); Kourilsky dan Walstad, 1998 dan Zimmerman (2008), yang menyatakan bahwa *entrepreneurship characteristic* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurship intensity* *Entrepreneurship characteristic*

Hipotesis 2: Efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Pada pengujian hipotesis I digunakan taraf signifikansi sebesar 5%, hal tersebut digunakan karena nilai $C.R \geq 1,96$. Parameter estimasi antara variabel nilai : efikasi diri berpengaruh hasil positif yang signifikan dengan nilai $C.R. = 4.426$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan *self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *entrepreneurship intention*. Penelitian ini sejalan dengan Yohnson (2003), Wu & Wu, (2008) yang menyatakan *self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *entrepreneurship intensity* efikasi diri dapat dilihat secara spesifik maupun secara umum tergantung dari ranah atau domain yang melingkupinya. Menurut Indarti & Rostiani (2008). Efikasi diri

seseorang terhadap karir yang akan ditempuhnya menggambarkan proses pemilihan dan penyesuaian diri terhadap pilihan karirnya tersebut. Semakin tinggi tingkat efikasi diri terhadap kewirausahaan maka akan semakin kuat intensi kewirausahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan Nursito dan Nugroho (2013), yang sebelumnya juga telah membuktikan bahwa, *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa di Surakarta.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil survey dan dilakukan analisis maka dapat ditarik simpulan bahwa terdapat hubungan positif signifikan *entrepreneurship characteristic* terhadap *entrepreneurship intensity* pada mahasiswa Selain itu *self efficacy* berpengaruh terhadap *entrepreneurship intensity* pada mahasiswa Unsoed. *Self efficacy* yang tinggi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsoed dapat menjadi acuan bagi pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsoed sebagai lembaga pendidikan ekonomi untuk lebih meningkatkan kepercayaan diri jiwa wirausaha pada mahasiswa, baik melalui mata kuliah kewirausahaan ataupun membangun lingkungan dan budaya wirausaha dalam lingkungan Fakultas.

DAFTAR PUSTAKA

Alberti F, Sciascia dan Poli. 2004. Entrepreneurship Education: Notes on an Ongoing Debate. *Proceedings of the 14th Annual International Entrepreneurship Conference*, University of Nopoli, Federico II, Italy, 4-7 Juli 2004

Andika, Manda dan Iskandarsyah Madjid. 2012. Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Efikasi Diri

Terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. *Seminar Eco-Entrepreneurship & Call for Paper* tema *Improving Performance by Improving Environment*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang, 14-15 Maret 2012

Ayodele, Kolawole Olanrewaju. 2013. Demographic, Entrepreneurial Self efficacy and Locus of Control as Determinants of Adolescents Entrepreneurial Intention in Ogun State, Nigeria. *European Journal of Business and Social Sciences*, 1(12): 59-67

Bezzina, Frank. 2010. Investigating Gender Differences in Mathematics Performance and in Self-Regulated Learning. *An International Journal*, (29): 669-693

Budiarti, Marlina. 2012. Analisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa program ekstensi fakultas ekonomi universitas Indonesia). *Skripsi Sarjana Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*. Salemba. 99 pp

Bustan, Jumawi. 2014. Pengaruh prestasi, locus of control, risiko, toleransi ambiguitas, percaya diri, dan inovasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Orasi Bisnis*, 11: 60-67.

Bukirom, Haryo Indradi, Andi Permana, dan Martono. 2014. Pengaruh Pendidikan Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha terhadap Pembentukan Jiwa Berwirausaha Mahasiswa, *Media Ekonomi dan Manajemen*, 29(20): 144-152.

- Byabashaija, W., Isaac, Katono and Robert Isabalija. 2010. The Impact of College Entrepreneurial Education on Entrepreneurial Attitudes and Intention to Start a Business in Uganda. Disampaikan pada *Entrepreneurship in Africa Confrence*, New York, 1-3 April 2010
- Chimucheka, Tendai. 2013. The Impact of Entrepreneurship Education on the Establishment and Survival of Small, Micro and Medium Enterprises (SMMEs). *Journal Economics*, 4(2): 157-168.
- Cromie, S., 2000. "Assessing entrepreneurial inclinations: some approaches and empirical evidence". *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 9 (1): 7-30
- Fatoki, Olawale. 2014. The Entrepreneurial Intention of Undergraduate Students in South Africa: The Influences of Entrepreneurship Education and Previous Work Experience. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(7): 294-299
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, Semarang: BP UNDIP
- Hisrich, R.D., Peters, M.P., and Shepherd, D.A. (2008). *Kewirausahaan Edisi 7*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta : Salemba Empat
- Indarti, Nurul dan Rokhima Rostiani. 2008. Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, 23(4): 1-27
- Ramdhani, Pratama R. 2010. Pengertian Intensi Kewirausahaan. <http://matakuliahekonomi.wordpress.com>. Diakses pada 23 November 2016
- Van Praag, C. Mirjam and Peter H Versloot. 2007. A Review of Recent Research: What Is the Value of Entrepreneurship?. Disampaikan pada *IZA Discussion Paper*, University of Amsterdam and Tinbergen Institute, Netherlands, Agustus 2007
- Veronika. 2013. Analisa Pengaruh Internal Locus of Control, Kematangan Karir Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Bekerja. *Widya Warta* 1(2): 96-110
- Wiriani, W., Piatrini, S.Y dan Ardana. 2013. Efek Moderasi Locus of Control pada Hubungan Pelatihan dan Kinerja pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 8(2): 99-105
- Zulkosky, Kristen. 2009. Self-Efficacy: A Concept Analysis. *Journal Compilation*, 44(2): 93-102